

ABSTRAK

Moh. Rifqi Salim Agil, 1172010057, 2021. *Manajemen Perubahan Budaya Sekolah Hubungannya Dengan Kinerja Tata Usaha (Penelitian pada Staf Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)*

Sekolah yang efektif dapat terbentuk jika diisi oleh sumber daya manusia yang berkinerja baik termasuk diantara sumber daya sekolah yang berperan strategis dalam kemajuan sekolah adalah pegawai tata usaha. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja pegawai tata usaha di sekolah termasuk diantaranya adalah budaya sekolah yang baik. Oleh karena itu untuk menghindari status qou budaya sekolah yang kontra produktif lembaga perlu melakukan perubahan budaya sekolah agar kinerja sumber daya sekolah senantiasa terbarukan.

Dilakukanya penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui manajemen perubahan budaya sekolah dan mengetahui kinerja tata usaha sekolah 2. Mengetahui manajemen perubahan budaya sekolah dalam kinerja tata usaha 3. Mengetahui hubungan antara manajemen perubahan budaya sekolah dengan kinerja tata usaha.

Manajemen perubahan budaya sekolah memiliki indikator menemukan, mengkomunikasikan, menganalisis, mencari dukungan, mencoba dan menerima. Adapun indikator kinerja tata usaha adalah kedisiplinan, ketaatan, kerjasama, kehadiran, kompetensi profesional dan kuantitas kerja. Hipotesis dari penelitian ini adalah $H_a =$ Adanya hubungan yang positif antara manajemen perubahan budaya sekolah dengan kinerja tata usaha di Madrasah Tsanawiyah sekecamatan Ciparay.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah menggunakan angket kuisisioner. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji instrument (validitas dan reabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan lineritas), dan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perubahan budaya sekolah dengan kinerja tata usaha memiliki korelasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kemudian analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,770. Nilai tersebut terdapat pada tingkat kekuatan korelasi kuat, karena terdapat pada kategori 0,61 - 0,80. Adapun jenis hubungan variabelnya mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka pearson correlation yaitu 0,770 dengan tidak memiliki tanda (-) didepan angka tersebut. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,592 bermakna bahwa kontribusi variabel manajemen perubahan budaya sekolah terhadap kinerja tata usaha adalah 59.2%.

Kata kunci: Manajemen perubahan, budaya sekolah, kinerja.